

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada cerpen *Aru Aho no Issho* dapat diambil kesimpulan bahwa tokoh utama cerpen mengalami gangguan kecemasan. Bentuk gangguan kecemasan yang ditunjukkan oleh sang tokoh utama antara lain keadaan dirinya yang membutuhkan obat-obatan agar dapat terus menulis. Dirinya yang merasakan rasa iri pada mayat anak-anak ketika datang mengunjungi lokasi terjadinya gempa besar yang terjadi di sana. Dirinya yang merasa ketakutan akan masa depannya saat melihat dirinya pada angsa yang diawetkan. Serta ketidakmampuan dirinya untuk dapat menulis otobiografinya dengan jujur yang membuatnya merasa dirinya sosok yang rendah.

Gangguan kecemasan ini disebabkan oleh berbagai masalah yang dialaminya, antara lain: adanya kenyataan bahwa ibu kandungnya menderita sakit jiwa, hilangnya sosok guru yang dikagumi yang menjadi panutannya, kondisi kesehatan fisiknya yang semakin menurun dengan banyaknya penyakit yang dideritanya, beban pekerjaan yang diberikan perusahaan surat kabar tempat dia bekerja, kelahiran anaknya di dunia yang menurutnya penuh dengan penderitaan, kondisi ekonomi keluarga yang semakin menurun, dan teman dekatnya sesama penulis yang tiba-tiba menjadi gila.

Tokoh utama kemudian melakukan mekanisme pertahanan untuk dapat bertahan dari berbagai masalah tersebut, yaitu dengan menuangkan perasaan dirinya kedalam hasil karyanya serta melakukan pemindahan dirinya dengan benda-benda yang ada disekitarnya. Namun, pada akhirnya tokoh utama merasa tidak tahan dengan kehidupan di dunia yang dirasanya penuh dengan penderitaan dan mulai memikirkan untuk bunuh diri.

#### 4.2 Saran

Cerpen *Aru Aho no Isshou* merupakan salah satu karya terakhir Akutagawa Ryunosuke yang merupakan salah satu penulis terkenal di Jepang. Peneliti menyadari bahwa penelitian dari bidang psikologi sastra hanya membahas sebagian kecil aspek dari cerpen *Aru Aho no Isshou* ini. Selain dari segi psikologi sastra, peneliti merasa cerpen ini masih dapat diteliti dari berbagai bidang kajian lainnya. Selain itu karena keterbatasan bahan yang dimiliki penulis, penelitian ini masih belum bisa dikatakan sempurna. Peneliti berharap kedepannya akan ada penelitian yang akan menganalisa cerpen ini lebih mendalam lagi dan semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bermanfaat bagi orang lain.